

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif

dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis berhubungan dengan pemahaman seseorang mengenai kejadian yang di alaminya sehari hari. Penelitian fenomenologis mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna atau peristiwa yang dialami oleh individu atau kelompok secara nyata sehingga akan membentuk realitas. penelitian fenomenologis dilakukan secara alami, sehingga hasil yang diperoleh akan sesuai dengan kejadian sesungguhnya, dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Menurut John W. Creswell pendekatan fenomenologi berusaha menjelaskan kejadian yang nyata “esensi” makna dari suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan seseorang atau kelompok.<sup>76</sup>

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap perempuan sebagai pengumpul dana di masjid di jalan. Penelitian dilakukan sejak observasi tahap pertama pada oktober tahun 2024 hingga didapatkan hasil penelitian pada Juli 2025. Adapun lokasi penelitian dilakukan di desa Ulu danau padang betuah Bengkulu Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi dengan masalah yang diteliti serta ketersediaan data yang dibutuhkan.

---

<sup>76</sup> Creswell, J.W. (2014). *Penelitian kualitatif dan desain riset*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hlm 105-115.

### C. Penjelasan judul

#### 1. Pengumpul dana

Perempuan adalah sosok yang memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Selain dikenal dengan sifat kelembutan, kesabaran, dan kepeduliannya, perempuan juga mampu berkontribusi di ruang publik, termasuk dalam bidang sosial-keagamaan. Keterlibatan perempuan menunjukkan bahwa peran mereka tidak hanya terbatas pada ranah domestik, tetapi juga meluas pada aktivitas yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.<sup>77</sup>

#### 2. Perempuan sebagai pengumpul dana

Perempuan sebagai pengumpul dana menunjukkan peran strategis mereka dalam kegiatan sosial-keagamaan. Dengan sifat empati, kesabaran, dan kedekatan emosional yang dimiliki, perempuan lebih mudah diterima masyarakat ketika melakukan aktivitas pengumpulan dana, baik di jalan, pasar, maupun lingkungan sekitar. Aktivitas ini bukan hanya bentuk kepedulian sosial, tetapi juga sarana pemberdayaan yang memperlihatkan kapasitas perempuan dalam mengelola amanah, membangun kepercayaan publik, serta berkontribusi pada keberlangsungan kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat.<sup>78</sup>

#### 3. Pendekatan fenomenologis

Desa ulu danau padang betuah memiliki dua masjid namun peneliti hanya fokus meneliti pada satu masjid yaitu masjid Nurul Huda. Pendekatan fenomenologi adalah metode

---

<sup>77</sup> Mansour Fakhri, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 12.

<sup>78</sup> M. Quraish Shihab, *Perempuan dari Cinta sampai Seks, dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 45

penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari pengalaman hidup seseorang atau kelompok berdasarkan perspektif mereka sendiri. Dalam konteks penelitian ini, fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman subjektif perempuan sebagai pengumpul dana, sehingga dapat diketahui nilai, motivasi, dan kesadaran religius yang melatarbelakangi tindakan mereka. Dengan demikian, fenomenologi membantu peneliti menangkap makna terdalam dari peran perempuan dalam aktivitas sosial-keagamaan yang mereka jalani.<sup>79</sup>

#### D. Subjek atau Informasi Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi. Makna informasi disini dapat dikatakan sama dengan responden apabila keterangannya digali oleh pihak peneliti.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Informan	Usia	Keterangan
1	Ibu Limi	43 Tahun	Perempuan Pengumpul Dana
2	Ibu Nia	28 Tahun	Perempuan Pengumpul Dana
3	Ibu Desmiana	45 Tahun	Perempuan Pengumpul Dana
4	Ibu Elvi	40 Tahun	Perempuan Pengumpul Dana
5	Bapak Samsudin	74 Tahun	Ketua Masjid Nurul Huda
6	Bapak Zairi	58 Tahun	Imam Masjid Nurul Huda
7	Bapak Purnawarman	46	Kepala Desa Ulu Danau Padang Betuah

Sumber : Data Primer Peneliti, 2025

<sup>79</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publications, 2014), hlm. 14.

## E. Sumber Data Penelitian

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>80</sup>

### 1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Perempuan yang melakukan pengumpul dana di jalan di desa Ulu danau padang betuah Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah hasil wawancara dengan perempuan yang melakukan pengumpul dana di jalan dan masyarakat sebagai informan mengenai Perempuan sebagai pengumpul dana di jalan studi Fenomenologi: di Desa Ulu danau padang betuah Bengkulu tengah.

### 2. Data Sekunder

sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>81</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

<sup>81</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 125.

dengan diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah Data. selanjutnya dengan menggunakan beberapa jurnal online, artikel, buku pendekatan fenomenologi atau buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi alamiah maupun dalam kondisi yang sudah dirancang. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat perilaku, aktivitas, maupun fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis.<sup>82</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas perempuan sebagai pengumpul dana di Desa Ulu Danau Padang Betuah. Melalui observasi, peneliti dapat melihat proses, pola interaksi, serta respon masyarakat terhadap aktivitas yang dilakukan perempuan di jalan maupun lingkungan sekitar masjid.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (menggunakan pedoman pertanyaan yang sudah disusun) maupun tidak terstruktur (lebih bebas, menyesuaikan alur pembicaraan).<sup>83</sup>

---

82 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.

83 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 194.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan pokok namun tetap memberi kebebasan bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan jawaban informan. Model wawancara ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya, mendalam, dan sesuai dengan pengalaman subjektif para perempuan pengumpul dana di Desa Ulu Danau Padang Betuah.<sup>84</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>85</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara, terkait catatan harian pendapatan pengumpulan dana, cerita tentang proses dan tantangan selama melakukan pengumpulan dana, peraturan dan kebijakan terkait pengumpulan dana di jalan, dokumen berbentuk gambar seperti foto masjid, foto perempuan sedang melakukan pengumpulan dana, serta dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas perempuan sebagai pengumpul dana di Desa Ulu Danau Padang Betuah.

## G. Teknik keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data, maka penulis akan melakukan penelitian secara berulang-ulang sampai data yang diinginkan sesuai

---

84 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 196.

85 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

dengan penelitian yang diangkat ini yaitu: “Perempuan Sebagai Pengumpul Dana Studi Fenomenologi : Di Desa Ulu Danau Padang Betuah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu “

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap penelitian membutuhkan uji keabsahan data. Pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan adalah triangulasi.

1. Triangulasi Teknik

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>86</sup>

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Misalnya, dari hasil wawancara dengan perempuan pengumpul dana diperoleh informasi bahwa kegiatan dilakukan secara rutin di sekitar masjid dan jalan desa sebagai bentuk kepedulian sosial dan keagamaan.

Informasi ini kemudian diperkuat melalui dokumentasi berupa foto kegiatan serta catatan dari pengurus masjid yang

---

86 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 241.

menunjukkan adanya pencatatan dana dan laporan pertanggungjawaban. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan dokumen berupa arsip laporan keuangan, mencatat dokumentasi kegiatan, serta menyimpan bukti visual berupa foto untuk memperkuat data lapangan. Selanjutnya, peneliti juga melakukan observasi secara langsung terhadap proses perempuan mengumpulkan dana dan interaksi mereka dengan masyarakat.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>87</sup> Perbandingan dari ketiga teknik ini menunjukkan konsistensi data, sehingga memperkuat validitas temuan mengenai peran perempuan sebagai pengumpul dana di Desa Ulu Danau Padang Betuah.

## 2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara merespon hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk hasil diskusi dengan rekan-rekan sejawat agar peneliti memiliki wawasan dan tambahan ilmu dari teman-teman sejawat sehingga hasil akhir penelitian tersebut menghasilkanyang baik.

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 273.